

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya orang berpendapat bahwa *Intelligence Quotient* (IQ) merupakan bekal utama dalam memperoleh keberhasilan. Hubungan antara prestasi akademik dan IQ ini tampaknya tidak dapat dinyatakan secara pasti karena pada situasi tertentu memang prestasi belajar ikut ditentukan oleh faktor IQ, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga ikut berperan, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal, yang merupakan salah satu jenis kecerdasan yang diungkapkan oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuknya (*Multiple Kecerdasan*) (Yaumi, 2012).

Kecerdasan interpersonal sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang terutama ketika berada di dunia kerja, sebuah peribahasa mengatakan “Kecerdasan akademis membuat Anda dipekerjakan tetapi kecerdasan interpersonal membuat anda dipromosikan, anggapan ini kemudian diperkuat dengan pendapat Bolton dalam Armstrong (2013) yang berpendapat bahwa 80% orang yang gagal ditempat kerja disebabkan karena mereka tidak mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, hal ini disebabkan karena kurangnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki.

Bagi siswa itu sendiri, kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan disekitarnya. Masalah kecerdasan interpersonal didalam kegiatan pembelajaran sendiri menyebabkan siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa lain cenderung pasif, dijauhi serta kurang mampu berinteraksi dengan guru serta siswa lain (Chatib, 2009).

Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran biologi. Tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar biologi. Hal ini dikarenakan konsep materi pelajaran biologi sangatlah kompleks sehingga membutuhkan penalaran dan pemahaman yang tinggi. Minimnya

kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh dalam pembelajaran biologi, sehingga siswa kurang mampu bekerjasama dengan orang lain dan kurang mampu berinteraksi dengan guru (Chatib, 2009). Risa (2013) menyatakan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian Yalmanci (2013), didapatkan bahwa pembelajaran berbasis Multiple Intelligence terutama kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Siswa dapat secara akademis lebih sukses melalui pendidikan berdasarkan kelompok. Pendapat ini juga didukung oleh Lunenburg (2014) yang menunjukkan bahwa faktor “g (gardner)” yang didapat melalui kecerdasan interpersonal ini juga membelajarkan siswa untuk lebih disiplin dalam belajarnya. Denevers (2007) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru Biologi dan siswa di SMAN 3 Pematangsiantar, didapatkan bahwa adanya beberapa siswa Kelas X MIA mempunyai tingkat keaktifan dalam proses pembelajaran yang rendah. Hal ini juga didapatkan oleh penulis saat ikut serta dengan guru saat masuk ke ruangan kelas pada proses pembelajaran. Saat diadakannya diskusi kelompok, siswa X MIA cenderung mengerjakan tugas diskusi sendiri-sendiri dan kurang berinteraksi dengan teman sejawatnya. Beberapa dari siswa di kelompok yang juga mendominasi siswa lain sehingga teman kelompoknya hampir tidak mengerjakan apa-apa. Berbicara mengenai hasil belajar biologi, nilai di kelas X MIA juga masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga tidak mencapai nilai sesuai dengan standar KKM nilai Pelajaran Biologi yang telah ditetapkan yaitu 70 (KKM).

Hasil wawancara dengan 2 orang guru Biologi yang masuk ke kelas X MIA juga menegaskan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa saat ini memang rendah. Guru yang masuk dan memberi metode belajar berkelompok

pun kadang tidak dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik. Seharusnya pembelajaran yang berlangsung harus menggunakan pembelajaran *active learning* sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, yaitu Kurikulum 2013. Tetapi tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya kurangnya kerja sama antar siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Beberapa dari siswa hanya menggunakan kemampuan diri sendiri saja untuk mencari informasi akan tugas yang diberikan dan membuat penyelesaian sendiri untuk tugas kelompok yang diberikan. Jarang sekali didapatkan seluruh siswa dalam kelompok mau dengan aktif mendiskusikan masalah yang diberikan perkelompoknya.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut ;

1. Hasil belajar biologi masih rendah (di bawah KKM).
2. Rendahnya kecerdasan interpersonal siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Pemahaman konsep pelajaran Biologi masih rendah.
4. Pembelajaran biologi yang cenderung masih bersifat hapalan jadi sulit dimengerti siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah hubungan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk mengembangkan dan menyesuaikan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya dengan karier/cita-cita yang ingin dicapai.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam pelajaran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.

#### **1.7 Defenisi Operasional**

Untuk menyamakan konsep, maka di bawah ini diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kecerdasan interpersonal yang dimaksud adalah kemampuan untuk membangun serta mempertahankan hubungan, kemampuan membaca dan menganalisis karakteristik orang lain, memiliki empati, berkomunikasi verbal dan nonverbal, menjadi penengah dan menjadi sentral dalam kelompok,

kecenderungan untuk menjadi populer dan disukai orang lain, dan mudah bergaul serta mampu beradaptasi dengan baik

2. Hasil belajar biologi yang dimaksud adalah hasil belajar biologi pada ranah kognitif yang dilihat dari data hasil belajar Mid semester di semester genap.